

Ujian Skripsi	
Hari/ Tanggal	:
Pukul	:



**PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN KERJA PADA AREA
PRODUKSI I DI PT. SUNAN RUBBER PALEMBANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti ujian skripsi

**OLEH :
RAHMAT JAYA SAPUTRA
NIM. 10011381419205**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESELAMATAN KESEHATAN KERJA
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN (K3KL)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2018**

**Rahmat Jaya Saputra,
Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Area Produksi I Di PT. Sunan
Rubber Palembang Tahun 2018**

xv + 56 halaman, 13 tabel, 9 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Jumlah kasus kecelakaan akibat kerja yang berat sampai dirujuk ke rumah sakit di PT. Sunan Rubber Palembang dari tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami penurunan, pada tahun 2010 ada 7 kasus, tahun 2011 ada 6 kasus dan pada tahun 2012 ada 3 kasus. Akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah kasus menjadi 16 kasus dengan kejadian 60% terjadi dibagian produksi 1 PT. Sunan Rubber Palembang. Dan jumlah kecelakaan ringan yang terjadi di PT. Sunan Rubber Palembang ada sekitar 100-120 kasus/tahun. Tujuan penelitian untuk melaksanakan penilaian resiko keselamatan kerja pada pekerja produksi 1 di PT. Sunan Rubber Palembang. Desain penelitian kualitatif, menggunakan metode wawancara mendalam, *Worksheet Job Safety Analysis*, dan tabel penilaian risiko semi kuantitatif AS/NZ 4360 : 1999. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 6 orang yang berasal dari pekerja di PT. Sunan Rubber Palembang. Hasil penelitian diketahui bahwa hampir semua pekerja di bagian produksi sudah mengetahui resiko, besarnya konsekuensi dan kemungkinan terjadi kecelakaan kerja dari pekerjaan mereka di bagian produksi 1. Hasil evaluasi resiko di bagian produksi terdapat lima tingkatan resiko yaitu *very high*, *priority 1*, *substansial*, *priority 3* dan *acceptable*. Tindakan yang perlu dilakukan pada tingkatan risiko *very high* dengan diberhentikan aktifitas pekerjaan sampai resiko bisa dikurangi, pada tingkat resiko *priority 1* dengan diadakan tindakan perbaikan segera, pada tingkatan risiko *substansial* dengan diberikan tindakan perbaikan selama proses pekerjaan, pada tingkat risiko *priority 3* dengan dilakukan pengawasan secara berkesinambungan dan pada tingkat *acceptable* dengan dikurangi intensitas pekerjaannya. Dapat disimpulkan bahwa pekerja di PT. Sunan Rubber Palembang hampir sudah mengetahui resiko, kosekuensi dan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja di bagian proses produksi 1. Dari kelima tingkatan resiko yang ada di PT. Sunan Rubber Palembang perlumelakukan tindakan pencegahan untuk meminimalisir kecelakaan kerja.

Kata kunci : Risiko, Kecelakaan Kerja, Tindakan Pencegahan
Kepustakaan : 35 (1984 – 2015)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ENVIRONMENT
WORK SAFETY AND ACCIDENTS
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, on July 2018**

**Rahmat Jaya Saputra,
The Assessment of Work Safety Risk on Production Area I at PT. Sunan
Rubber Palembang in 2018**

xv + 56 pages, 13 tables, 9 pictures, 7 attachments

Abstract

The number of serious accidents case at PT. Sunan Rubber Palembang due to work until they are referred to the hospital from 2010 to 2013 has decreased in which there were 7 cases in 2010, 6 cases in 2011, and 3 cases in 2012. However, there was an increasing number of cases occurred in 2017 to be 16 cases in which 60 percents of them occurred at Production Area 1 of PT. Sunan Rubber Palembang. And the number of minor accident case occurred at PT. Sunan Rubber Palembang were 100 to 120 cases each year. The purpose of this study was to assess work safety risk on production workers at PT. Sunan Rubber Palembang. This study applied qualitative research design using deep interview method, Worksheet Job Safety Analysis, and table of semi-quantitative risk assessment AS/NZ 4360: 1999. The number of informan in this study were 6 workers at PT. Sunan Rubber Palembang. The result of this study showed that most of the workers at the production unit have known the accident risk, the huge of consequence, and the possibility of having work accidents at production Unit 1. Based on the result of risk evaluation working at the production unit, it was found that there were five levels of risk namely very high, priority 1, substantial, priority 3, and acceptable. The action that needs to be done on the risk level of very high is by stopping work activities until the risk could be minimized, while on the risk level of priority 1, the action is done by providing remedial action soon, on the risk level of substantial, the action is done by providing remedial action during working process, while on the risk level of priority 3, the action is done by doing sustainable monitoring and on the level of acceptable, the action is done by minimizing working intensity. It could be concluded that workers at PT. Sunan Rubber Palembang had known the work accident risk, the consequence, and the possibility of having work accident at the Production Process Unit I. From the five risk level working at PT. Sunan Rubber Palembang, prevention action is necessary to minimize the work accidents.

KeyWords : Risk, work accident, prevention action

References : 35 (1984 – 2015)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmat gaya Saputra
NIM : 10011381419205
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Penilaian Risiko keselamatan kerja Pada Area
Produk: I Di PT. Suren Rubber Palembang Tahun 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Area Produksi I Di PT. Sunan Rubber Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 07 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukkan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 07 Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

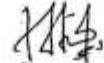
Ketua :

1. Dr. H. A. Fickry Faisya, S.KM., M.Kes
NIP. 1964062111988031002

()

Anggota :

2. Mona Lestari, S.KM., M.KKK
NIP. 199006042014102201

()

3. Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001


()

4. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 199011032016012201

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Area Produksi I Di PT. Sunan Rubber Palembang” telah disetujui untuk di sidang skripsi pada tanggal Agustus 2018

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing:

1. Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc
NIP. 198912202015110201

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rahmat Jaya Saputra
NIM : 10011381419205
Tempat / Tanggal Lahir : Mentok, 10 Januari 1997
Alamat : GG. CIKMAS No. 160 RT. 004 RW. 001 Kel/Kec.
Mentok Bangka Barat
Email : Jayarahmat46@gmail.com
HP : 081272940799

Riwayat Pendidikan

2014-sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kesehatan Lingkungan (K3KL), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2012-2014 : SMA Negeri 1 Muntok
2009-2012 : SMP Negeri 1 Muntok
2003-2009 : SD Negeri 21 Muntok

Riwayat Organisasi

1. 2013 – 2014 : Ketua ROHIS SMA Negeri 1 MUNTOK
2. 2013 – 2014 : Anggota PMR SMA Negeri 1 MUNTOK
3. 2014 – 2016 : Anggota BEM KM FKM UNSRI
4. 2015 – 2016 : Penanggung Jawab Komunitas Seni BEM KM FKM UNSRI
5. 2015 – 2017 : Anggota BEM KM UNSRI
6. 2015 – 2016 : Anggota UKM HARMONI UNSRI

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Area Produksi I Di PT. Sunan Rubber Palembang Tahun 2018”**.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Desheila Andarini, S.K.M.,M.Sc selaku pembimbing satu yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
3. Bapak Dr. H. A. Fickry Faisya, S.KM M.Kes. selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan sebagai ketua penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.KKK selaku penguji dua yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.KKK selaku penguji tiga saya yang telah meberikan masukan dan arahan yang baik dalam proses penyelesaian skripai ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama pengerjaan proposal skripsi ini.
7. Ranti Yuliana Putri yang selalu memberikan saran, semangat, serta pencerahan.

8. Jeki P, Purwo A, Dessy Rianti G, Ranti Yuliana P yang selalu memberikan support, dan semangat.
9. Lalawati Squad, thank you for being my biggest support system.
10. Pokobosky the best friend yang tak pernah terlupakan wkwk
11. Teman-teman seangkatan FKM 2014, thank you for being the best college friends. I'll see you guys on top!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>Abstract</i>	<i>iii</i>
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Penulis.....	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Peneliti Yang Lain	6
1.4.4 Bagi PT. Sunan Rubber Palembang	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II	7
2.1. Kecelakaan Kerja.....	7
2.1.1. Pengertian Kecelakaan Kerja	7
2.1.2. Klasifikasi Kecelakaan Kerja	7
2.1.3. Penyebab Kecelakaan.....	8
2.2. Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja.....	12

2.3.	Bahaya Kerja (<i>Hazard</i>).....	12
2.4.	Manajemen Risiko	13
2.4.1.	Identifikasi Risiko	15
2.4.2.	<i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	15
2.4.3.	Penilaian Risiko.....	17
2.4.4.	Evaluasi Risiko.....	22
2.4.5.	Pengendalian Risiko	23
2.5.	Penelitian Terkait.....	25
2.6.	Kerangka Teori	26
BAB III	27
3.1	Kerangka Pikir	27
3.2	Definisi Istilah	28
BAB IV	29
4.1.	Desain Penelitian	29
4.2.	Sumber Informan	29
4.3.	Jenis, Alat dan Cara Pengumpulan Data.....	30
4.3.1.	Jenis Data	30
4.3.2.	Alat Pengumpulan Data	30
4.3.3.	Cara Pengumpulan Data.....	31
4.4.	Pengolahan Data	32
4.5.	Validasi Data	32
4.6.	Analisis Data dan Penyajian Data.....	32
4.6.1.	Analisis Data	32
4.6.2.	Penyajian Data.....	33
BAB V	34
5.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
5.1.1.	Sejarah Umum PT. Sunan Rubber Palembang.....	34
5.1.2.	Visi dan Misi PT. Sunan Rubber.....	35
5.1.3.	Lokasi Perusahaan.....	35
5.1.4.	Ketenagakerjaan dan Aktivitas Produksi di PT. Sunan Rubber.....	36
5.2.	Karakteristik Informan.....	40
5.3.1.	Karakteristik Informan Kunci	40

5.3.2. Karakteristik Informan Biasa	40
5.3. Identifikasi Bahaya dan Risiko di area Produksi I.....	40
5.3.1. Identifikasi Bahaya dan Risiko	40
5.3.2. Analisis Risiko	42
5.3.3. Evaluasi Risiko.....	44
BAB VI.....	47
6.1 Keterbatasan Penelitian	47
6.2 Pembahasan	47
6.2.1. Tingkat risiko <i>Very High</i>	48
6.2.2. Tingkat Risiko Priority 1	50
6.2.3. Tingkat Risiko <i>Substansial</i>	51
6.2.4. Tingkat Risiko <i>Priority 3</i>	52
6.2.5. Tingkat Risiko <i>Acceptable</i>	53
BAB VII	55
7.1. Kesimpulan.....	55
7.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hirarki Pengendalian Hazard.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Teori	29
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Area Produksi I Di PT. Sunan Rubber Palembang Tahun 2018	30
Gambar 5.1 Lokasi PT. Sunan Rubber	39
Gambar 5.2 Alur Kegiatan Produksi I.....	41
Gambar 5.3 Proses Penerimaan Bahan Baku Karet	41
Gambar 5.4 Proses Pencacahan Bahan Baku Karet	42
Gambar 5.5 Proses Penggilingan.....	43
Gambar 5.3 Proses Jemur	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Ukuran Konsekuensi Secara Kualitatif	20
Tabel 2.2 Skala Ukuran <i>Likelihood</i> Secara Kualitatif	21
Tabel 2.3 Rating Penilaian Teknik Analisis Semi Kuantitatif	22
Tabel 2.4 Kriteria Kualitatif Level Risiko.....	24
Tabel 2.5 Level Risiko Secara Semi Kuantitatif dan Tindakan yang Harus Diambil	24
Tabel 2.6 Penelitian Terkait	27
Tabel 3.1 Definisi Istilah	31
Tabel 5.1 Karakteristik Informan Kunci	44
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Biasa	45
Tabel 5.3 Identifikasi Bahaya dan Risiko.....	45
Tabel 5.4 Analisis Risiko	47
Tabel 5.5 Daftar Prioritas Risiko dan Tindakan yang Harus Diambil	49
Tabel 5.2 Karakteristik Informan	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 3. *Worksheet Job Safety Analysis (JSA)*
- Lampiran 4. Tabel Penilaian Risiko Semi kuantitatif
- Lampiran 5. Level Risiko Secara Semi kuantitatif dan Tindakan Yang Harus Diambil
- Lampiran 6. Form Kesiediaan Menjadi Informan
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara
- Lampiran 8. Matriks Hasil Wawancara dengan Informan Kunci dan Pendukung
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

International Labour Organisation (ILO) Tahun 2013, setiap tahun terjadi 2,2 juta kematian yang disebabkan oleh karena penyakit atau kecelakaan kerja. Sekitar 270 juta kasus kecelakaan kerja dimana di perkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan tenaga kerja baru setiap tahunnya. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan industri yang begitu pesat telah mendorong semakin meningkatnya penggunaan mesin, peralatan kerja dan bahan-bahan kimia dalam proses produksi dengan disertai penerapan teknologi tersediaan dan teknologi dari berbagai tingkat di segenap sektor kegiatan. Hal ini berarti pula dapat menimbulkan risiko kecelakaan akibat kerja yang lebih tinggi dan juga terjadi peningkatan jumlah intensitas sumber bahaya di tempat kerja. Menurut Suma'mur (2009) kecelakaan kerja selain menyebabkan kerugian langsung juga menyebabkan kerugian secara tidak langsung yaitu kerugian pada kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi, kerusakan lingkungan dan sebagainya.

Menurut (Septianingrum, 2012) berdasarkan data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) RI (2009), bahwa sektor konstruksi menempati urutan tertinggi dalam kecelakaan kerja, yakni sebesar 32%. Data yang diperoleh dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia tahun 2009, terdapat 88.492 kasus yang mengakibatkan 1.970 tenaga kerja meninggal dunia, cacat fungsi 4.023 orang, cacat anatomis tetap 2.534 orang dan sebanyak 79.985 tenaga kerja sembuh.

Program pembangunan di Indonesia telah membawa kemajuan pesat di segala bidang kehidupan seperti sektor industri, jasa, properti, pertambangan, transportasi, dan lainnya. Namun dibalik kemajuan tersebut ada harga yang harus dibayar oleh masyarakat Indonesia, yaitu dampak negatif yang ditimbulkannya, salah satu diantaranya adalah bencana seperti kecelakaan akibat kerja, pencemaran lingkungan, dan penyakit akibat kerja yang mengakibatkan ribuan orang cedera setiap tahunnya (Ramli, 2009).

Identifikasi potensi bahaya dilakukan terhadap lingkungan kerja, alat dan mesin, bahan, dan tenaga kerja untuk menemukan bahaya – bahaya yang mungkin akan timbul di tempat kerja dan segera dilakukan pengendalian sehingga tidak mengakibatkan kecelakaan kerja yang akhirnya akan mengakibatkan kerugian dan kerusakan terhadap perusahaan dan tenaga kerja. Hal ini berarti sesuai dengan PP No 50 tahun 2012 tentang SMK3 pasal 7 (2) menyatakan bahwa dalam menyusun kebijakan, pengusaha paling sedikit harus melakukan tinjauan awal kondisi K3 yang meliputi identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko. Sasaran penilaian risiko adalah identifikasi bahaya sehingga tindakan dapat diambil untuk menghilangkan, mengurangi, atau mengendalikannya sebelum terjadi kecelakaan yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan (John, 2008).

Manajemen risiko sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha atau kegiatan. Manajemen risiko merupakan alat untuk melindungi perusahaan dari setiap kemungkinan yang merugikan. Tanpa manajemen risiko, perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian sehingga tidak dapat mengetahui apa saja bahaya yang dapat terjadi dalam organisasi atau perusahaan dan apa upaya persiapan diri untuk menghadapinya. Perusahaan yang melaksanakan manajemen risiko akan memperoleh banyak manfaat, seperti terjaminnya kelangsungan usaha, menekan 4 biaya penanggulangan, menimbulkan rasa aman di kalangan pemegang saham mengenai kelangsungan investasinya, meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap unsur perusahaan mengenai risiko, meningkatkan efektivitas pekerjaan dan produksi, serta untuk memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku. Salah satu teknik analisa bahaya yang sangat populer dan banyak digunakan di lingkungan kerja adalah dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) (Ramli S, 2010).

PT. Sunan Rubber ini didirikan pada tahun 1949, perusahaan ini bergerak di bidang industri Crub Rubber. Perusahaan ini merupakan salah satu industri yang memproduksi karet remah sebagai bahan olahan karet yang diproses melalui tahapan peremahan, hasil produksinya di ekspor ke luar negeri terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Asia dengan tanda pengenal produsen (TPP) “SCY”.

PT. Sunan Rubber terletak dikawasan Kertapati Sumatera Selatan, yang menggunakan bahan – bahan kimia dalam produksi karetnya yang mempunyai potensi bahaya bagi orang – orang yang terlibat langsung (tenaga kerja) dalam proses produksinya. Disamping itu juga pekerjaan yang dilakukan dalam produksi karet ini tidaklah mudah, banyak jenis pekerjaan yang mempunyai tingkat bahaya yang cukup besar sehingga sangat dekat dengan terjadinya kecelakaan kerja. Karena alasan itulah program keselamatan kerja sangat perlu diperhatikan agar penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Dengan melihat data kecelakaan akibat kerja yang berat (fatal) sampai dirujuk ke Rumah Sakit, di PT. Sunan Rubber Palembang tahun 2010 sebanyak 7 kasus, 2011 ada 6 kasus dan 2012 ada 3 kasus. Berdasarkan survei awal yang dilakukan ditemukan, 16 kasus kejadian 60% terjadi di bagian produksi I PT. Sunan Rubber Palembang. Dan data kecelakaan ringan yang ada di poliklinik sekitar 100 – 120 kasus/tahun.

PT. Sunan Rubber ini sudah memiliki ahli K3 umum di perusahaan, Sertifikasi ISO 14001 (Standar Manajemen Kesehatan Lingkungan). Meskipun telah memiliki sertifikasi ISO 9001 (Standarisasi Manajemen Mutu) serta telah menetapkan beberapa kebijakan dasar tentang keselamatan saat bekerja misalnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sederhana seperti pemakaian helm pelindung atau sepatu kerja, namun angka kecelakaan kerja ini menunjukkan fakta bahwa potensi bahaya serta risiko kecelakaan kerja di bagian produksi masih cukup berisiko, aktivitas yang dilakukan yaitu mempunyai dua proses produksi, yaitu produksi I dan proses produksi II. Pada proses produksi I, banyak kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari pencucian, pencacahan dan penggilingan *slab* atau bahan olah karet/bokar menjadi kepingan *blanket* basah sampai penggantungan ke kamar jemur. Pada proses produksi II, dilakukan bagian penurunan *blanket* kering dari kamar jemur untuk masuk ke penggilingan dan perajangan, hingga menjadi cacahan karet halus. Kemudian, butiran halus karet remah dimasukan ke tiap bagian *trolley* dan dimasak di mesin *dryer*, hingga menjadi *Crumb Rubber/SIR 20*.

Keberadaan proses pekerjaan di produksi I adalah salah satu alat penunjang produksi di PT. Sunan Rubber Palembang yang penting untuk dilakukan. Proses pekerjaan produksi I ini tentu saja memiliki risiko terjadi kecelakaan yang cukup tinggi. Meskipun telah dilakukan penilaian risiko disitu, masih ada saja beberapa kasus kecelakaan kerja yang terjadi di bagian tersebut dan masih perlu dikaji lagi sehingga bisa ditemukan upaya dan solusi yang tepat. Bila perlu mencapai tujuan diterapkannya kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yaitu *Zero Accident*. Dengan demikian, kerugian perusahaan akibat kasus kecelakaan kerja bisa dikurangi, efektivitas kerja bertambah dan produktivitas perusahaan akan dapat meningkat.

Identifikasi risiko bertujuan untuk menghasilkan informasi – informasi mengenai sumber risiko, bahaya, (*hazard*), faktor risiko, bencana/musibah dan eksposur terhadap kerugian (AS/NZS 4360:2004) dengan menggunakan *worksheet Job Safety Analysis (JSA)*. Menurut *Canadian Centre for Occupational Health and Safety* yang disitasi oleh Said (2013), JSA merupakan prosedur yang membantu untuk mengintegrasikan diterimanya prinsip dan praktek keselamatan dan kesehatan untuk tugas tertentu atau operasi kerja. Dalam JSA, setiap langkah dasar dari pekerjaan diperlukan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan merekomendasikan cara paling aman untuk melakukan pekerjaan. Sementara itu, analisis risiko bertujuan untuk memisahkan risiko kecil yang dapat diterima dari risiko – risiko besar dan menyediakan data untuk membantu dalam evaluasi dan perlakuan risiko, dengan menggunakan tabel analisis risiko semi kuantitatif AS/NZS 4360:1999. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan “Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Area Produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang Tahun 2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Keberadaan proses pekerjaan di produksi I adalah salah satu alat penunjang produksi di PT. Sunan Rubber Palembang yang penting untuk dilakukan. Proses pekerjaan produksi I ini tentu saja memiliki risiko terjadi kecelakaan yang cukup tinggi. Meskipun telah dilakukan penilaian risiko disitu, masih ada saja beberapa kasus kecelakaan kerja yang terjadi di bagian tersebut.

Mengingat proses pekerjaan di bagian produksi I ini yang melibatkan beberapa karyawan yang bekerja disitu, maka adanya kecelakaan harus dihindari agar tidak membahayakan pekerja yang bekerja di tempat tersebut yaitu dengan cara melakukan penilaian risiko keselamatan kerja pada area produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Melaksanakan penilaian risiko keselamatan kerja pada pekerjaan produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan distribusi frekuensi abortus di Indonesia.
- b. Melakukan identifikasi risiko dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) pada pekerjaan produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang.
- c. Melakukan analisis risiko terhadap bahaya pada area produksi I dengan menggunakan tabel analisis risiko semi kuantitatif AS/NZS 4360:1999 di PT. Sunan Rubber Palembang.
- d. Mengetahui tingkatan risiko pada pekerjaan produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang.
- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil analisis risiko pada pekerjaan produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, meningkatkan pengetahuan, serta wawasan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- b. Mendapatkan gambaran dan evaluasi mengenai Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Pekerjaan Produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Meningkatkan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan PT. Sunan Rubber Palembang yang membutuhkan informasi tentang kegiatan dan penerapan pelaksanaan keselamatan kerja.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik dan dapat menambah bahan perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Peneliti Yang Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman yang bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi PT. Sunan Rubber Palembang

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya mengurangi kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan pekerja sebelum, selama, dan sesudah bekerja sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pekerja.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Sunan Rubber Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup materi penelitian ini adalah langkah kerja, identifikasi risiko, analisis terhadap risiko pada pekerjaan produksi I di PT. Sunan Rubber Palembang tahun 2018. Proses identifikasi risiko pada penelitian ini dan analisis risiko menggunakan metode semi kuantitatif AS/NZS 4360:1999.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanila R. 2013. *Impact Analysis of Rubber Factory PT. Bangkinang Village Community in Metro Central Tangkerang Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Riau [Skripsi].
- Andarini, D. 2011. *Preliminary Hazard Analysis Pada Aktivitas DRY Process Pemisahan Biji Timah Dengan Mineral Ikutan Di Unit Tinshf PT. KOBA TIN Tahun 2011*. Program Sarjana Reguler Kesehatan Masyarakat Skripsi, Universitas Sriwijaya.
- AS/NZ Standart. 1999. Risk Management (4360). Sidney: Australia/New Zealand Standart.
- AS/NZ Standart. 2004. Risk Management (4360). Sidney: Australia/New Zealand Standart.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Laporan Kecelakaan Kerja. *Majalah Keselamatan Kerja dan Hiperkes*. 2008. XXXXI(1):12
- Fitiriana, R. 2012. *Kajian Risiko Keselamatan Kerja pada Proses Overhaul Tanki Timbun L3 di PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju-Sungai Gerong Palembang Tahun 2011*. Program Sarjana Reguler Kesehatan Masyarakat Skripsi, Universitas Indonesia.
- Geigle, S. 2002. *OSH Academy Course 706 Study Guide Conducting a Job Hazard Analysis*, Oregon, Geigle Communications.
- Harrianto R. 2008. *Buku ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Health & Safety Management Lecturing resource for Quarrying Related Degree Courses. *Lecture Notes, Accident Aetiology*. UK : Health and Safety Executive.
- International Labour Organization. 2013. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja sarana untuk Produktivitas*. [Online]. Jakarta: International Labour Organization. Available: <http://www.ilo.org> [Accessed 18 Maret 2017].

- Instruksi Menteri Tenaga Kerja No. 2/ M/ BW/ BK/ 1984. Tentang Pengesahan Alat Pelindung Diri.
- Jhon, R. 2008. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawidjaja, L. M. 2010. *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*, Jakarta, UI Press.
- Moleong, L. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Occupational Health And Safety Standard 18001. 2007. *Safety Management System* [Online]. Available: <http://www.ohsas.org/> [Accessed 18 Maret 2017].
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Presiden RI.
- Permenakertrans RI No. Per-08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kemenakertrans.
- Permenakertrans No.Per-13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.
- Prastowo, A. 2010. *Menguasai Teknik – Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pratama MD, Ghofari AKA. 2013. Musrofi M. Evaluasi Penilaian Risiko Pekerja dengan Menggunakan Pendekatan Job Safety Analysis (JSA) dan hazard Identification Risk Assessment Risk Control (HIRARC) di PT. Aneka Adhilogam Karya. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, A. 2015. *Penilaian Risiko Pekerjaan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) Di PT. P&P Lembah Karet Padang Tahun 2015*. Program Sarjana Reguler Kesehatan Masyarakat. Universitas Andalas [Skripsi].
- Ramli, S. 2009. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3* Jakarta, Dian Rakyat.
- Ramli, S. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS

1800, Jakarta: Dian Rakyat.

- Rausand M. 2005. Job Safety Analysis. Norwegia: Norwegian University of Science and Tehcnology.
- Said, A. A. 2013. *Analisis Pelaksanaan Teknik Job Safety Analysis (JSA) dalam Identifikasi Bahaya di Tempat Kerja pada Terminal Y PT. X di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Tahun 2012.*[Skripsi]. Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Soemirat, J. 2011. Kesehatan Lingkungan. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- Septianingrum, W. U. 2012. *Penilaian Risiko Keselamatan Kerja pada Proses Pemasangan Ring Kolom dan Pemasangan Bekisting di Ketinggian pada Pembangunan Gedung XY oleh PT. X Tahun 2012.* [Skripsi]. Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sucipto CD, 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Goysen.
- Suma'mur, 1996. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: CV Haji Massagung.
- Suma'mur, 2009. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: CV Haji Massagung.
- Tarwaka, .2008. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja: Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja.* Surakarta : Harapan Press.
- The Indonesian Journal of Occupational Safety*, 2014. *Health and Environment*, Vol. 1, No. 1: 95-106
- Triwibowo C, Pusphandandani ME. 2013. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Nuha Medika.